

Gelar Diskominfo Kukar Hackathon 2022, Dafip Ingin Gali Potensi Komunitas TIK di Wilayah Kaltim

written by Admin | Oktober 25, 2022



Kutai Kartanegara, *biwara.co* – Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Kutai Kartanegara mengeluarkan Surat Pengumuman pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan Nomor: P-1794/Diskominfo/EGov/001.3/10/2022 Perihal pelaksanaan Diskominfo Kukar Hackathon 2022.

Pengumuman itu ditandatangani langsung oleh Dafip Haryanto

yang merupakan Kepala Diskominfo Kukar dalam rangka peningkatan kontribusi komunitas Teknik Informasi dan Komunikasi (TIK), mahasiswa, pelajar serta kaum muda untuk mengembangkan platform digital Smart City yang dapat mengakomodir kebutuhan layanan publik.

Oleh karenanya, akan digelar Diskominfo Kukar Hackathon 2022 sebagai salah satu bentuk kehadiran pemerintah dalam rangka membuka peluang dan menggali potensi komunitas dibidang TIK di Wilayah Kaltim.

“Diharapkan semua pihak berpartisipasi dalam proses perancangan aplikasi untuk platform smart city di Kabupaten Kutai Kartanegara,” sebutnya.

Tujuan penyelenggaraan Hackathon lanjut Dafip, yaitu untuk memperoleh design skematik yang dirasa layak sehingga dapat diimplementasikan dan dikembangkan menjadi aplikasi.

Selain itu, acara ini diharapkan dapat memunculkan konsep dan design ideal bagi aplikasi Smartcity yang merepresentasikan kebutuhan masyarakat Kabupaten Kutai Kartanegara secara umum dan mengangkat kearifan lokal kawasan.

Nantinya, para peserta yang mengikuti kegiatan tersebut berkesempatan untuk memperebutkan uang pembinaan jutaan rupiah. Dibeberkan Dafip, juara I akan menerima Rp 6 juta, juara II sebesar Rp 5,5 juta dan juara III sebanyak Rp 5 juta.

Pendaftaran dibuka kurang lebih satu bulan yang dimulai tanggal 25 Oktober hingga 20 November 2022. Keesokannya, para peserta akan mengikuti technical meeting secara daring pada tanggal 21 November 2022.

Pelaksanaan Hackathon dilaksanakan pada tanggal 26 hingga 27 November 2022 di auditorium RPK Kutai Kartanegara di jalan Stadion Utara Kelurahan Panji, Tenggarong, Kutai Kartanegara. “Pengumumannya itu tanggal 27 November saat penutupan kegiatan,” imbuhnya. **(Dey/Adv/KominfoKukar)**